

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Rizkalia Wahyuningtias
1012010041/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Disusun Oleh :

Rizkalia Wahyuningtias
1012010041/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Rizkalia Wahyuningtias
1012010041/FE/EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 28 Februari 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji

1. Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196509071991031001

Dra. Ec. Suhartuti, MM.
NIP. 195502201983032001
2. Sekretaris

Dr. Muhadjir Anwar, MM.
NIP. 196509071991031001
3. Anggota

Risky Dermawan, SE, MM.
NIP. 132297238

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur SE, MM.
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan syarat untuk kelulusan program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu guna mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini. Dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sekaligus Dosen Pembimbing.

4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah mendidik selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan baik material maupun moral beserta doa yang selalu tulus dipanjatkan.
6. Kakakku Yemi dan Bagus yang membantu penyelesaian skripsi serta arahan yang diberikan.
7. Teman-temanku Nova, Dita dan Vita atas waktu yang dihabiskan selama masa perkuliahan.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini.

Surabaya, 27 November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pengertian Modal	12
2.2.2 Jenis – jenis Modal	12
2.2.3 Pengertian Struktur Keuangan	14
2.2.4 Pengertian Struktur Modal	14
2.2.5 Teori Struktur Modal	16
2.2.5.1 The Modigliani-Miller Model	16
2.2.5.2 The Trade Off Model	17
2.2.5.3 Pecking Order Theory	18
2.2.5.4 Agency Theory	20
2.2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	21
2.2.7 Risiko	22
2.2.7.1 Jenis Risiko	23
2.2.7.2 Risiko Bisnis	25
2.2.8 Tingkat Pertumbuhan	26
2.2.8.1 Jenis Tingkat Pertumbuhan	26
2.2.8.2 Tingkat Pertumbuhan Aktiva	27
2.2.9 Struktur Aktiva	28
2.2.10 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal	29
2.2.11 Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal	31

2.2.12 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	32
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.4 Hipotesis	34
BAB III : METODE PENELITIAN	35
3.1 Definisi Operasional Variabel	35
3.3.1 Struktur Modal (Y)	35
3.3.2 Risiko Bisnis (X1)	35
3.3.3 Tingkat Pertumbuhan Aktiva (X2)	36
3.3.4 Struktur Aktiva (X3)	36
3.2 Teknik Penentuan Sampel	37
3.2.1 Populasi	37
3.2.2 Sampel	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1 Jenis Data	38
3.3.2 Sumber Data	38
3.3.3 Pengumpulan Data	39
3.4 Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis	39
3.4.1 Teknik Analisa Data	39
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.4.3 Uji hipotesis	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	46
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	46
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	49
4.1.3 Perkembangan Industri Makanan dan Minuman	50
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.2.1 Struktur Modal	55
4.2.2 Risiko Bisnis	56
4.2.3 Tingkat Pertumbuhan Aktiva	58
4.2.4 Struktur Aktiva	59
4.3 Analisa dan Pengujian Hipotesis	61
4.3.1 Uji outlier	61
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	61
4.3.2.1 Uji Normalitas	61
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas	62
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	64
4.3.2.4 Uji Autokorelasi	66
4.3.3 Persamaan Regresi Linier Berganda	68

4.3.4 Pengujian Hipotesis	69
4.3.4.1 Koefisien Determinasi	69
4.3.4.2 Hasil Uji F	70
4.3.4.3 Hasil Uji t	71
4.4 Pembahasan	73
4.4.1 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal	73
4.4.2 Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal	74
4.4.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	75
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
RIZKALIA WAHYUNINGTIAS
1012010041/FE/EM

Abstrak

Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri tercermin dalam harga saham perusahaan. Harga saham merupakan refleksi dari struktur keuangan perusahaan yang mendasari para pengambil keputusan investasi untuk menjatuhkan pilihan dalam berinvestasi kepada suatu perusahaan. Pengambilan keputusan tentang sumber pendanaan yang tepat yang terdiri dari hutang dan modal sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, sehingga struktur modal perusahaan menjadi optimal dan imbasnya akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang karakteristik dan struktur modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 13 perusahaan makanan dan minuman di BEI dimana metode yang digunakan adalah purposive sampling yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur modal, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan laba rugi perusahaan yang telah diolah sebelumnya. Untuk analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa : (1) Risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. (2) Tingkat Pertumbuhan Aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. (3) Struktur Aktiva berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan dunia bisnis memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan dalam dunia usaha yang sangat kompetitif, maka dari itu perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia harus senantiasa memproduksi secara efisien mungkin agar bisa mempunyai keunggulan daya saing tersendiri. Perekonomian di Indonesia yang tidak stabil berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia menjadi tidak menentu. Hadirnya lembaga pasar modal di Indonesia menjadi deretan alternatif untuk perusahaan yang mempunyai kelebihan dana dan berminat untuk melakukan investasi. Banyak jenis surat berharga (securities) dijual dipasar tersebut, salah satu yang diperdagangkan adalah saham. Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Setiap saham memiliki nominal yang disebut harga saham. Harga saham adalah besaran nilai rupiah yang disepakati oleh penjual dan pembeli pada saat transaksi.

Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Menurut Rachmawardhani (2007) yang mengutip pendapat (Manurung, 2004) nilai suatu perusahaan di Indonesia pada umumnya tercermin dalam harga saham. Sedangkan harga saham

perusahaan yang diperdagangkan di bursa, merupakan refleksi struktur keuangan perusahaan. Seringkali para pengambil keputusan investasi memperhatikan struktur keuangan perusahaan dalam rangka investasi ke perusahaan yang bersangkutan. Pengambilan keputusan tentang sumber pendanaan yang tepat yang terdiri dari utang dan modal sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan. Perbandingan utang dan modal sendiri dalam struktur keuangan perusahaan disebut struktur modal (Riyanto, 2001).

Weston dan Copeland (2002:19) menyatakan bahwa struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal saham. Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan, karena baik dan buruknya struktur modal akan mempengaruhi efek langsung terhadap finansial, yaitu resiko saat perusahaan tidak mampu membayar beban bunga maupun angsuran-angsuran hutangnya.

Dalam penelitian ini struktur modal di proxy dengan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri. Pemakaian proxy dimaksudkan untuk mempermudah pengukuran karena faktor tersebut tidak dapat diukur secara langsung (Sartono, 2001). Penggunaan variabel DER sebagai proxy dari struktur modal sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh mulviawan (2011).

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan jumlah 13 perusahaan

dari jumlah populasi sebanyak 14 perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh, teridentifikasi adanya beberapa perusahaan mengalami kecenderungan kenaikan struktur modal seperti yang tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
BEI 2010-2012

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	DER (X)		
			2010	2011	2012
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.	2.25	1.51	0.86
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	2.33	0.96	0.9
3	CEKA	PT Cahaya kalbar Tbk.	1.75	1.03	1.25
4	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk.	1.96	2.72	14.02
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.	0.2	0.22	0.26
6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0.45	0.42	0.48
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.34	0.7	0.74
8	MLBI	PT Multi Bintang Indah Tbk.	1.41	1.3	2.49
9	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	1.18	1.72	1.72
10	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk.	1.6	1.04	0.67
11	ROTI	PT Nippon indosari Corporindo Tbk.	0.25	0.39	0.81
12	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.	0.69	0.74	0.93
13	STTP	PT Siantar Top Tbk.	0.45	0.91	1.16
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	0.54	0.55	0.49
Rata-rata struktur modal			1.17	1.02	1.91

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2010-2012

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata debt to equity (DER) pertahun dari tahun 2010-2012 perusahaan food and beverage yang listed di BEI berada diatas 1 (satu). Sehingga perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari hutang untuk aktivitas perusahaan daripada

modal sendiri. Dengan adanya proporsi hutang yang lebih besar, maka perusahaan yang mempunyai DER lebih dari 1 akan memiliki risiko bisnis yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER kurang dari 1 (Mulviawan, 2011)

Menurut MCCue dan Ozcan (1992) dalam Utami (2009) menyatakan struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pajak, struktur kepemilikan perusahaan, sistem pembayaran dari konsumen dan kondisi pasar. Menurut Utami (2009) Secara lebih umum, faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal adalah: stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Risiko bisnis berkaitan dengan ketidakpastian pendapatan karena terdapatnya variabilitas dalam penjualan produk, pelanggan dan bagaimana produk dihasilkan. Menurut Mutamimah (2003) yang mengutip pendapat Turnbull (1979) Seperti telah dijelaskan dalam Trade-off theory bahwa semakin banyak hutang semakin tinggi beban atau risiko yang ditanggung perusahaan seperti : agency cost, biaya kebangkrutan, keengganan kreditur untuk memberi pinjaman dalam jumlah besar. Sebagai implikasinya, perusahaan dengan risiko bisnis besar harus menggunakan hutang lebih kecil dibanding perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena semakin besar risiko bisnis, penggunaan hutang yang besar akan mempersulit

perusahaan dalam mengembalikan hutang mereka. Dalam penelitian ini risiko bisnis diukur dengan standar deviasi dari ROE (Return On Equity).

Tabel 1.2
Risiko Bisnis Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
BEI 2010-2012

Tahun	2010	2011	2012
Risiko Bisnis	8,43	10,09	22,17

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012 (data diolah)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Risiko Bisnis Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI mengalami kecenderungan kenaikan pertahun, dari tahun 2010 sampai tahun 2012. Kenaikan risiko bisnis tersebut menyebabkan perusahaan menggunakan rasio hutang yang semakin kecil, karena semakin besar risiko bisnis, penggunaan hutang yang besar akan mempersulit perusahaan dalam pengembalian hutang.

Pertumbuhan aktiva perusahaan yang tinggi akan bergantung pada dana dari luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah (Hardi et al., 2011).

Struktur Aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan untuk pembayaran kewajiban perusahaan (collateral value of assets). Secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak

memiliki jaminan (Wahyuni et al., 2011). Perusahaan yang sebagian besar dari aktivasnya terdiri atas aktiva tetap akan mengutamakan kebutuhan dananya dengan hutang.

Penelitian yang dilakukan Utami (2009), menyatakan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan, risikobisnis, dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI.

Penelitian yang dilakukaan oleh Joni dan Lina (2010) yakni menganalisa ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, struktur aktiva dan dividen terhadap struktur modal. Hasil penelitian tersebut adalah pertumbuhan aktiva dan struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan. Sedangkan ukuran perusahaan, risiko bisnis dan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2009) dengan menganalisa pengaruh risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Hasil penelitian tersebut adalah variabel risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan variabel independen lainnya yaitu struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap struktur modal dengan variabel independen yang digunakan yaitu risiko bisnis, tingkat pertumbuhan aktiva dan struktur aktiva, dengan judul :

“Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Struktur Modal perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Tingkat Pertumbuhan Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh antara Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara Tingkat Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu terhadap masalah struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dalam pengambilan keputusan bagi dimasa yang akan datang serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan maupun bahan informasi dalam mengatasi suatu permasalahan yang ada.